

KURIKULUM PROGRAM STUDI S3 ILMU-ILMU HUMANIORA FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS GADJAH MADA

A. Visi :

Menjadi program studi Ilmu-Ilmu Humaniora yang berwawasan kebangsaan dan Pancasila, unggul dan bertaraf internasional, serta peduli terhadap kepentingan kemanusiaan dan kebudayaan.

B. Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Ilmu-Ilmu Humaniora yang berbasis riset dan bertaraf internasional,
2. Mengembangkan penelitian Ilmu-Ilmu Humaniora yang mendorong kemajuan pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang bermanfaat bagi kehidupan bangsa dan umat manusia pada umumnya.

C. Tujuan :

1. Menghasilkan doktor dalam bidang Ilmu-Ilmu Humaniora yang berjiwa Pancasila, memiliki integritas tinggi, bersifat terbuka, cepat tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berbagai masalah sosial dan kebudayaan,
2. Mengembangkan Ilmu-Ilmu Humaniora yang dapat memberikan pemahaman dan solusi yang tepat atas berbagai masalah kebudayaan, serta dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kehidupan manusia,
3. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri dalam bidang kebudayaan, untuk pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

D. Sasaran :

1. Terwujudnya pembelajaran Ilmu-Ilmu Humaniora yang berbasis riset,

2. Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi internasional untuk pendidikan riset, dan pengabdian kepada masyarakat, dalam bidang Ilmu-Ilmu Humaniora,
3. Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama internasional dalam bidang Ilmu-Ilmu Humaniora
4. Tercapainya peningkatan peran prodi dalam penyelesaian masalah-masalah kerakyatan dan kemanusiaan dengan pendekatan kebudayaan.

E. Strategi Pencapaian :

1. Program peningkatan kualitas (mutu) bidang pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat,
2. Program peningkatan pembelajaran berbasis riset,
3. Program peningkatan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
4. Program peningkatan kuantitas dan kualitas mahasiswa,
5. Program peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan silabi untuk memenuhi standar internasional secara bertahap,
6. Program pengembangan *joint programs* dan kemitraan dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu dan pihak-pihak lain untuk mendukung percepatan peningkatan mutu pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat,
7. Program pencapaian dan peningkatan akreditasi nasional dan internasional,
8. Program peningkatan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada penyelesaian permasalahan bangsa dan umat manusia pada umumnya.

STRUKTUR KURIKULUM

Penyusunan kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM disusun berdasarkan pemahaman atas Kepmendiknas No. 045/U/2002 dan juga berdasarkan pemahaman atas kebijakan

pemerintah Peraturan Presiden No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) khususnya level 9 (dokter) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Perumusan ketiga kompetensi juga disesuaikan dengan visi dan misi Prodi dengan juga melibatkan tenaga pengajar, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan. Kompetensi peserta Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM meliputi:

1. Kompetensi Utama

pengetahuan dan pemahaman

- a. Mampu memahami konsep-konsep filosofis dan paradigmatik dalam ilmu-ilmu humaniora (antropologi, arkeologi, linguistik, sastra, dan sejarah);
- b. Mampu memahami konsep-konsep teoretis dalam ilmu-ilmu humaniora (antropologi, arkeologi, linguistik, sastra, dan sejarah);
- c. Mampu memahami perkembangan teori, pengetahuan, dan teknologi dalam ilmu-ilmu humaniora (antropologi, arkeologi, linguistik, sastra, dan sejarah) dan atau pemunculan produk kebudayaan baru dalam ilmu-ilmu humaniora (antropologi, linguistik, dan sastra);

kemampuan intelektual

- a. Mampu memahami konsep-konsep metodologis dalam ilmu-ilmu humaniora (antropologi, arkeologi, linguistik, sastra, dan sejarah);
- b. Mampu mengelaborasi dan mengembangkan konsep-konsep teoretis dalam ilmu-ilmu humaniora (antropologi, arkeologi, linguistik, sastra, dan sejarah) sehingga dihasilkan rumusan teori baru;
- c. Mampu mengenali, secara analitis, karakteristik aneka produk dan permasalahan kebudayaan sesuai bidang kajian masing-masing (antropologi, arkeologi, linguistik, sastra, dan sejarah) dalam hubungannya dengan penelitian, pengembangan, pelestarian, produksi, dan reproduksi aneka produk kebudayaan;

keterampilan praktis

- a. Mampu menerapkan konsep-konsep filosofis, paradigmatik, teoretis, dan metodologis keilmuan humaniora dalam peningkatan kinerja profesional dalam

ilmu-ilmu humaniora maupun dalam profesi yang serupa sehingga dihasilkan karya yang kreatif, orisinal, dan teruji yang mendukung pengembangan keilmuan humaniora;

- b. Mampu menerapkan konsep-konsep filosofis, paradigmatis, teoretis, dan metodologis keilmuan humaniora untuk memecahkan masalah-masalah kebudayaan yang dihadapi oleh masyarakat melalui praktik penelitian dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, maupun transdisipliner;
- c. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian serta menerapkan pengetahuan tentang kebudayaan, khususnya tentang salah satu bidang ilmu humaniora, untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta untuk memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara;
- d. Mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional melalui karya yang dihasilkan sehingga mendukung usaha perdamaian dunia melalui kerja sama antarbangsa dengan prinsip kemitraan yang sejajar;

2. Kompetensi Pendukung

- a. Memiliki perspektif luas dan global yang dilandasi prinsip multidisipliner dan multikultural;
- b. Memiliki pengetahuan mengenai metodologi transfer pengetahuan, khususnya pengetahuan dalam salah satu bidang ilmu humaniora (antropologi, arkeologi, linguistik, sastra, atau sejarah) yang ditekuni;

3. Kompetensi Lain-Lain

- a. Mampu mengomunikasikan hasil penelitian, baik dalam level nasional maupun internasional;
- b. Memiliki etos untuk bekerja secara profesional, baik secara mandiri maupun berkelompok;

- c. Mampu beradaptasi secara cepat atas perubahan yang terjadi dalam bidang pekerjaannya, berkreasi, dan berinovasi dengan berlandaskan etika dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi di dunia profesi;
- d. Peduli terhadap masalah kemanusiaan, kemasyarakatan, kebudayaan, dan kebhinekaan;
- e. Memiliki itikad mengangkat kekayaan kecendekiaan Indonesia sehingga mampu menjadi mitra yang sejajar dengan bangsa-bangsa besar di dunia.

A. Kurikulum Terstruktur

Kurikulum Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM disusun berdasarkan kebutuhan riil masyarakat dan berdasarkan perkembangan keilmuan. Untuk mengetahui kebutuhan riil tersebut, antara lain, dilakukan pelacakan lulusan dan penjangkauan penilaian dari para pemangku kepentingan (lihat standar 3). Untuk mengetahui perkembangan pengetahuan, dilakukan penyetaraan (*benchmarking*) (lihat standar 2), penyesuaian dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan perbandingan kompetensi lulusan program sejenis di perguruan tinggi dalam skala internasional.

Struktur Kurikulum

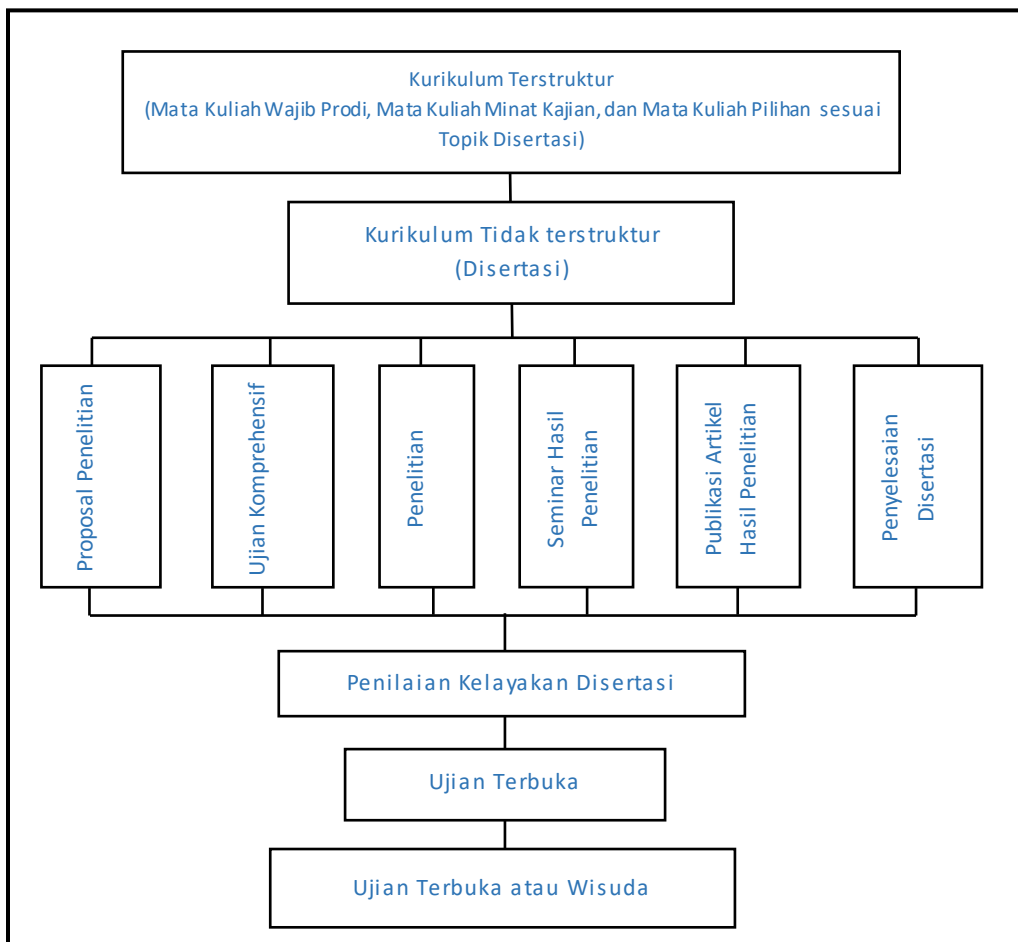
Struktur Kurikulum Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM dapat dilihat di *Kurikulum 2011 Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada*. Selain itu, telah dilakukan berbagai perbaikan kurikulum yang menjadi bahan kurikulum yang akan disahkan pada peninjauan kurikulum per lima tahun menjadi *Kurikulum 2016 Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada*.

Struktur kurikulum Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM disusun berdasarkan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Kurikulum Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM disusun untuk mendapatkan cakupan ilmu humaniora yang meluas

sekaligus mendalam. Selain itu, kurikulum juga disusun dengan orientasi pembelajaran berkelanjutan (*long life education*).

Kurikulum yang saat ini dilaksanakan oleh Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM yaitu kurikulum terstruktur dan kurikulum tidak terstruktur. Kurikulum terstruktur yaitu kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa dan pelaksanaannya terjadwal, sedangkan kurikulum tidak terstruktur yaitu kurikulum yang mendukung proses penulisan disertasi, tetapi pelaksanaannya tidak terjadwal secara khusus.

Berikut digambarkan bagan alir Kurikulum Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM.



Kurikulum Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM dirancang dengan beban studi 42—50 SKS untuk setiap mahasiswa. Beban studi ini meliputi dua aspek, yaitu:

1. Perkuliahan (12—20 SKS → 6 SKS mata kuliah wajib prodi sisanya mata kuliah minat bidang kajian, dan mata kuliah pilihan)
2. Penulisan disertasi (setara dengan 30 SKS).

Beban studi berupa perkuliahan dirancang untuk diselesaikan pada dua semester atau tahun pertama program. Dua semester berikutnya atau tahun kedua program dirancang untuk persiapan ujian komprehensif dan ujian kelayakan proposal penelitian disertasi. Semester berikutnya dirancang untuk pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan hasil penelitian. Dengan beban studi yang telah disebutkan sebelumnya, ditetapkan masa studi mahasiswa Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM, yaitu 3,0 tahun (6 semester) sampai 4,5 tahun (9 semester).

Mata kuliah yang harus diambil oleh setiap mahasiswa Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM yaitu mata kuliah wajib prodi, mata kuliah minat bidang kajian, dan mata kuliah pilihan terkait topik disertasi.

Ada dua mata kuliah wajib (6SKS) yang harus diambil oleh setiap mahasiswa Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM, yaitu Filsafat dan Paradigma Ilmu Budaya (SAH 167/3SKS) dan Studi Pustaka dan Kaidah Dasar Penulisan Disertasi (SAH 363/3SKS). Mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah wajib program studi yang merupakan manifestasi keterkaitan antarbidang kajian yang berada dalam naungan Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM yaitu Bidang Kajian Antropologi, Bidang Kajian Arkeologi, Bidang Kajian Linguistik, Bidang Kajian Sastra, dan Bidang Kajian Sejarah).

Jumlah SKS mata kuliah minat bidang kajian dan mata kuliah pilihan yang harus diambil oleh mahasiswa Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM yaitu 6—14 SKS. Penetapan nama mata kuliah minat bidang kajian dan mata kuliah pilihan yang harus diambil dan jumlah SKS-nya tercantum dalam surat keputusan. Surat keputusan itu disampaikan kepada peserta yang lulus seleksi dan mendaftar ulang. Dengan kata lain, surat tersebut berisi bukti penerimaan dan beban riil studi selamat yang bersangkutan

menempuh pendidikan di Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM. Surat Keputusan tersebut dikeluarkan berdasarkan Rapat Komite Akademik Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM yang diselenggarakan salah satunya sebelum tahun ajaran baru dimulai.

Mata kuliah minat bidang kajian terbagi atas lima bidang kajian yang ada di Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM. Mata kuliah tersebut ditujukan untuk menguatkan dan melengkapi kompetensi yang telah dirumuskan (lihat 5.1.1). Bidang kajian yang dimaksud yaitu:

- 1) Bidang Kajian Antropologi,
- 2) Bidang Kajian Arkeologi,
- 3) Bidang Kajian Linguistik,
- 4) Bidang Kajian Sastra,
- 5) Bidang Kajian Sejarah.

Dalam kurikulum yang diberlakukan Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM terlihat korelasi lima bidang kajian ada (Antropologi, Arkeologi, Linguistik, Sastra, dan Sejarah). Korelasi yang dimaksud antara lain terlihat dalam mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa kelima bidang kajian. Selain itu, dimungkinkan juga pengambilan mata kuliah antarbidang kajian, tergantung topik disertasi yang diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan. Misalnya saja, mahasiswa Bidang Kajian Sastra dimungkinkan mengambil mata kuliah pilihan yang diperuntukkan bagi mahasiswa bidang kajian Sejarah karena yang bersangkutan menulis disertasi dengan topik sastra sejarah, mahasiswa dari Bidang Kajian Linguistik dapat mengambil mata kuliah dari Bidang Kajian Antropologi karena yang bersangkutan menulis disertasi dengan topik etnolinguistik, mahasiswa dari Bidang Kajian Arkeologi dapat mengambil mata kuliah dari Bidang Kajian Sejarah karena penulisan disertasi yang bersangkutan memerlukan fakta sejarah, sebaliknya mahasiswa dari Bidang Kajian Sejarah dapat mengambil mata kuliah dari Bidang Kajian Arkeologi karena yang bersangkutan memerlukan pengetahuan mengenai artefak yang terkait bukti

sejarah, dan seterusnya (lihat di Standar 7 tentang judul disertasi mahasiswa Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM).

Selain dalam kurikulum yang diberlakukan, kerja sama antarbidang juga terjadi dalam bidang penelitian. Melalui skema hibah penelitian yang ditawarkan oleh Fakultas, mahasiswa dari beberapa bidang kajian dimungkinkan mengambil topik penelitian dalam satu penelitian payung yang diketuai oleh salah satu dosen pengajar dari Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM.

Perkuliahan

Setiap mata kuliah di Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM dilengkapi dengan deskripsi matakuliah beserta RPKPS (Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester) atau SAP, beserta evaluasi pembelajaran.

Mahasiswa mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Perkuliahan dilakukan sebanyak 14—16 kali tatap muka setiap semesternya. Evaluasi dan penilaian proses pembelajaran dilakukan melalui mekanisme Ujian/Tugas Tengah Semester dan Ujian/Tugas Akhir semester, di samping tugas-tugas terstruktur dan tugas pengembangan. Kehadiran dan keaktifan/partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan dicatat oleh dosen sebagai bahan pertimbangan penentuan nilai akhir. Perkuliahan dicatat dalam Borang Pembelajaran (yang terdiri dari presensi perkuliahan dan catatan pelaksanaan pembelajaran) untuk memantau kehadiran dosen dan mahasiswa serta materi yang dibahas dan kesesuaian pembelajarannya dengan Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) yang telah disepakati.

Pelaksanaan perkuliahan berdasarkan kurikulum terstruktur di Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM adalah sebagai berikut.

- 1) Masing-masing dosen pengampu menyiapkan draf Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) berdasar atas kompetensi yang telah ditetapkan dan matriks kurikulum yang menunjukkan muatan masing-masing mata kuliah.

- 2) Program Studi mengadakan rapat atau *workshop* kurikulum untuk membahas draf RPKPS yang telah disiapkan.
- 3) Dosen menyiapkan materi perkuliahan, *hand out*, dan paparan sebagai bahan dan sarana pembelajaran di kelas, berikut soal ujian atau sarana evaluasi dan penilaiannya.
- 4) Dosen melaksanakan proses pembelajaran dalam 16 (enam belas) kali pertemuan (tatap muka), termasuk ujian sisipan dan ujian akhir.
- 5) Apabila hari perkuliahan yang sudah ditentukan bersamaan dengan hari libur, Dosen/Tim Dosen harus mengganti perkuliahan pada hari lain yang disepakati bersama antara dosen dan mahasiswa.
- 6) Dosen mengevaluasi kompetensi yang diperoleh mahasiswa dalam bentuk tugas, kuis, ujian sisipan, dan ujian akhir.
- 7) Dosen menyerahkan nilai untuk ujian tengah semester dan nilai akhir (yang berisi seluruh komponen penilaian yang disepakati) paling lambat 2 (dua) minggu setelah ujian diselenggarakan.
- 8) Dosen pembimbing Akademik berkewajiban memantau kemajuan studi mahasiswa bimbingannya.

Berikut diuraikan manual prosedur akademik bagi mahasiswa Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM sebelum perkuliahan berlangsung.

- 1) Setiap mahasiswa program doktor berhak dan wajib mengisi KRS di awal semester.
- 2) Mahasiswa yang tidak mengisi KRS sampai dengan 4 (empat) minggu setelah perkuliahan berjalan dinyatakan tidak aktif.
- 3) Mahasiswa mengambil 12 s.d 20 SKS, terdiri atas 9 SKS mata kuliah wajib yang 6 SKS adalah mata kuliah wajib program studi dan 3 SKS mata kuliah wajib peminatan. Mahasiswa mengambil maksimal 11 SKS mata kuliah pilihan sebagai mata kuliah penopang penulisan disertasi yang ditentukan oleh Prodi dalam Rapat Komite Akademik Prodi.

- 4) 12 s.d 20 SKS perkuliahan ditempuh dalam waktu maksimal 2 (dua) semester sejak terdaftar pertama kali sebagai mahasiswa peserta Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM.
- 5) Semua mata kuliah diadakan evaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan kontrak perkuliahan.

Ketentuan Umum Perkuliahan

- Mahasiswa berhak mendapatkan Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) di awal perkuliahan.
 - Mahasiswa yang kehadiran kuliahnya kurang dari 75% tidak berhak mengikuti ujian akhir semester
 - Mahasiswa hanya berhak mengikuti ujian bagi mata kuliah yang tercantum dalam KRS/KRS perubahan pada semester berjalan
1. Perkuliahan mata kuliah wajib prodi
 - a. Para mahasiswa diharuskan mengikuti mata kuliah wajib prodi yang telah ditentukan
 - b. Perkuliahan berlangsung dalam kelas secara mingguan dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran (seperti misalnya, ceramah, diskusi buku/artikel, presentasi makalah, dsb.) atau dengan cara yang bervariasi
 - c. Di akhir perkuliahan, dosen memberikan tugas atau ujian akhir kepada para mahasiswa, dan kemudian menilai hasilnya
 - d. Nilai kelulusan minimal adalah B-. Mereka yang mendapat kurang dari B- harus memperbaiki nilai tersebut. Dosen dapat memberikan tugas-tugas baru yang harus dikerjakan oleh mahasiswa untuk memperbaiki nilai.
 2. Perkuliahan mata kuliah wajib peminatan
 - a. Para mahasiswa diharuskan mengikuti mata kuliah wajib peminatan yang telah ditentukan

- b. Perkuliahan berlangsung dalam kelas secara mingguan dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran (seperti misalnya, ceramah, diskusi buku/artikel, presentasi makalah, dsb.) atau dengan cara yang bervariasi
 - c. Di akhir perkuliahan, dosen memberikan tugas atau ujian akhir kepada para mahasiswa, dan kemudian menilai hasilnya.
 - d. Nilai kelulusan minimal adalah B-. Mereka yang mendapat kurang dari B- harus memperbaiki nilai tersebut. Dosen dapat memberikan tugas-tugas baru yang harus dikerjakan oleh mahasiswa untuk memperbaiki nilai.
3. Perkuliahan mata kuliah pilihan
- a. Mata kuliah pilihan dan pengampunya ditentukan dalam Rapat Program Studi S3.
 - b. Mata kuliah ditentukan berdasarkan atas kesesuaiannya dengan topik disertasi yang akan ditulis.
 - c. Pembelajaran dapat berlangsung melalui pertemuan rutin mingguan, atau pertemuan berkala setelah mahasiswa menyelesaikan tugas yang diberikan, atau melalui bentuk pembelajaran lain yang disepakati bersama.
 - d. Dosen memberikan tugas atau ujian kepada mahasiswa, dan menilai hasilnya.
 - e. Di akhir perkuliahan, dosen memberikan tugas atau ujian akhir kepada para mahasiswa, dan kemudian menilai hasilnya
 - f. Nilai kelulusan minimal adalah B-. Mereka yang mendapat kurang dari B- harus memperbaiki nilai tersebut. Dosen dapat memberikan tugas-tugas baru yang harus dikerjakan oleh mahasiswa untuk memperbaiki nilai.

Penilaian Perkuliahan

1. Mahasiswa Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM dinilai kemampuan akademiknya melalui ujian mata kuliah. Ujian semester dilakukan di akhir semester. Ujian dilakukan dengan cara:
 - a) mengikuti jadwal Fakultas
 - b) di luar jadwal Fakultas.

2. Bentuk ujian semester dapat dilakukan dengan cara
 - a) ujian tertulis di kelas,
 - b) ujian tertulis di rumah (*take-home exam*),
 - c) pemberian tugas menulis makalah.
3. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian semester tidak berhak mendapatkan nilai.
4. Komponen penilaian berdasar kontrak perkuliahan yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa
5. Dosen wajib menyerahkan nilai perkuliahan sesuai jadwal atau maksimal 4 minggu setelah perkuliahan berakhir
6. Pada minggu ke-3 setelah kuliah berakhir, Prodi mengirimkan surat permohonan nilai kepada dosen bagi yang belum menyerahkan nilai
7. Jika pada minggu ke-5 dosen belum mengumpulkan nilai, maka nilai B akan diberikan Prodi kepada mahasiswa.

Sem-este	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot SKS	SKS MK dalam Kurikulum		Kelengkapan***			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti**	Insti-tusional	Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
MATA KULIAH WAJIB UNTUK MAHASISWA PRODI S3 ILMU-ILMU HUMANIORA FIB UGM									
I	SAH 167	Filsafat dan Paradigma Ilmu Budaya	3	√	√	√	√	√	Prodi S3 IIHFIBUGM
II	SAH 363	Studi Pustaka dan Kaidah Dasar Penulisan Disertasi	3	√	√	√	√	√	Prodi S3 IIHFIBUGM
CONTOH MATA KULIAH PILIHAN UNTUK MAHASISWA PRODI S3 ILMU-ILMU HUMANIORA FIB UGM SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR YANG PENGAMBILANNYA BERDASARKAN KEPUTUSAN RAPAT KOMITE AKADEMIK YANG DITUANGKAN DALAM SURAT TUGAS STUDI YANG DITERIMA OLEH MAHASISWA KETIKA MASUK MENJADI MAHASISWA DI PRODI S3 ILMU-ILMU HUMANIORA FIB UGM									
I	SAH 155	Simbol dan Kekuasaan	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 157	Seni Pertunjukan Jawa	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 160	Budaya Masyarakat Gorontalo	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 348	Teori Konflik dan Mediasi	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 346	Teori Reproduksi Budaya	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 454	Budaya Masyarakat Nelayan	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 154	Etnografi Cina	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 264	Hubungan Antar Suku Bangsa	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 349	Kesukubangsaan	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 265	Pluralisme dan Multikulturalisme	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 347	Etnografi Bugis-Makassar	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 159	Etnografi Jawa	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 154	Etnografi Cina	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 264	Hubungan Antarsuku Bangsa	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 349	Kesukubangsaan	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 265	Pluralisme dan Multikulturalisme	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 347	Etnografi Bugis-Makassar	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 159	Etnografi Jawa	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 274	Komunitas Perkebunan	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
	SAH 158	Metode Etnografi	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
SAH 226	Antropologi Perkotaan	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi	
SAH 345	Identitas Kebudayaan	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi	

SAH 226	Antropologi Perkotaan	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
SAH 352	Etnografi Masyarakat Kalimantan	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
SAH 358	Teori dan Metode Kajian Kekerabatan	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
SAH 360	Kajian Budaya Organisasi	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
SAH 330	Antropologi Ekonomi	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
SAH 361	Teori Antropologi	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
SAH 443A	Antropologi Sakit dan Sehat dalam Masyarakat Jawa	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
SAH 457	Film dan Budaya Populer	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
SAH 178	Teori Genre	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
SAH 353	Politik Lokal	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
SAH 284A	Antropologi Simbolik	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Antropologi
SAH 522	Arkeologi Seni dan Simbol	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Arkeologi
SAH 503	Teori Arkeologi	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Arkeologi
SAH 523	Arkeologi Austronesia	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Arkeologi
SAH 442	Pemerolehan Bahasa	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 453	Tata Bahasa Fungsional	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 402	Bilingualisme	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 403	Pragmatik	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 419	Semantik	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 420	Teori Linguistik	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 412	Pemerolehan Bahasa	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 433	Sintaksis	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 420	Teori Linguistik	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 428	Language and Culture	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 403	Pragmatik	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 419	Semantik	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 420	Teori Linguistik	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 431A	Tata Bahasa Arab	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 182	Teks Jawa	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 456	Hukum Islam	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 401	Sosiolinguistik	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 422	Psikolinguistik	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 433	Sintaksis (Inggris)	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Linguistik
SAH 104	Metode Penelitian Sastra	3	√	√	√	√	√	Bidang Kajian Sastra

	SAH 156	Teori Gramsci	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
	SAH 153	Semiotika Film	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
	SAH 124	Kelisanan	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
	SAH 146	Sosiologi Sastra	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
	SAH 128	Teori Postkolonial	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
	SAH 145	Teori Tradisi Lisan	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
	SAH 144	Tradisi Lisan Nusantara	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
	SAH 128	Sastra Poskolonial	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
	SAH 180	Teater	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
	SAH 183	Teks Melayu	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
	SAH 275	Sejarah Perkebunan di Sumatera	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 162	Metodologi Sejarah	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 269	Sejarah Lingkungan	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 263	Islam dan Politik di Indonesia	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 271	Birokrasi dan Politik Kolonial	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 268	Sejarah Politik Lokal	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 273	Demografi dan Politik Kolonial	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 203	Teori dan Metodologi Sejarah	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 202	Kapita Selekta Sejarah	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 217	Historiografi	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 170	Identitas Cina	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 288	Tafsir dan Penjelasan Sejarah	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 359	Sejarah Politik di Kepulauan Maluku	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 181	Perubahan-Perubahan di Eropa Pasca Perang Dingin	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 285	Perubahan Sosial Ekonomi di Perkotaan Jawa Abad ke-19 dan 20	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 286	Perkembangan Kristianiti di Jawa pada Abad ke-19 dan 20	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 287	Perkembangan Buddhisme dan Konfusianisme di Indonesia	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
	SAH 143	Paradigma Ilmu Budaya	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Antropologi
II	SAH 150	Bacaan Terbimbing	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Antropologi
	SAH 162	Etnografi Sulawesi Tengah	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Antropologi
	SAH 277	Antropologi Politik	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Antropologi

SAH 121	Sastra Anak	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
SAH 186	Teori Gender	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
SAH 185	Sastra Lisan	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
SAH 108	Sosiologi Sastra	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
SAH 187	Teori Resepsi	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sastra
SAH 279	Sejarah Ekonomi Pesisir	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
SAH 461	Sejarah Masyarakat Arab di Jawa	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
SAH 290	Perubahan Ekonomi dan Sosial di Pantai Utara Jawa Abad ke-19 dan 20	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
SAH 292	Pendidikan dan Perubahan Masyarakat Jawa pada Abad ke-19 dan 20	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
SAH 296	Social Change in Urban Java in Late 19 and Early 20 Century	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
SAH 293	Perkembangan Kebijakan Kesehatan Masyarakat di Indonesia	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
SAH 294	Perkembangan Industri Rakyat di Yogyakarta pada Abda ke-20	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah
SAH 291	Perubahan Sosial Politik di Vorstenlanden pada Abad ke-19 dan 20	3	√	√	√	√	√	BidangKajian Sejarah

B. Kurikulum Tidak Terstruktur

Kurikulum tidak terstruktur yang dilaksanakan di Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM merupakan kegiatan dan penugasan di luar kurikulum terstruktur, tetapi kegiatan dan penugasan tersebut mendukung proses penulisan disertasi. Pelaksanaan kurikulum tidak terstruktur tidak terjadwal seperti kurikulum terstruktur, tetapi harus dilaksanakan selama yang bersangkutan mengikuti program.

Kurikulum tidak terstruktur yang dimaksud meliputi kegiatan:

- 1) pembimbingan disertasi,
- 2) keikutsertaan dalam seminar ilmiah,
- 3) keikutsertaan dalam ujian terbuka disertasi calon doktor di FIB UGM,
- 4) keikutsertaan sebagai mahasiswa pendengar (*sit in*) dalam perkuliahan yang mendukung penulisan disertasi
- 5) *critical review*.

Pembimbingan, baik oleh promotor, kopromotor, maupun oleh keduanya, merupakan bagian dari kurikulum tidak terstruktur yang memiliki bobot yang besar, yaitu setara 16 SKS. Manual Administrasi Akademik Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM disebutkan bahwa pembimbingan penulisan disertasi dilakukan minimal empat kali dalam satu semester dan berlangsung mulai semester ketiga (setelah ujian kualifikasi, ujian komprehensif, dan ujian).

Mekanisme pelaksanaan kurikulum tidak terstruktur lainnya terdapat dalam Manual Administrasi Akademik Program Studi S3 Ilmu-Ilmu Humaniora FIB UGM dan dievaluasi oleh Tim Jaminan Mutu (Tim money).

PETA KURIKULUM

PROGRAM STUDI: ILMU-ILMU HUMANIORA

MINAT ANTROPOLOGI / ARKEOLOGI / LINGUISTIK/ SASTRA / SEJARAH

Mata Kuliah	Sem	Kode	Kompetensi													
			A				B			C				D		
			A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	C1	C2	C3	C4	D1	D2	D3
Wajib:	I															
Kebudayaan – Gagasan			√	√	√	√		√	√	√	√				√	
Kebudayaan – Perilaku			√	√	√	√		√	√	√	√				√	
Minat Antropologi:																
Mitos dan Struktur Sosial			√			√		√				√	√			
Antropologi Ekonomi					√		√		√	√	√	√				√
Antropologi Politik					√	√			√	√	√					√
Epistemologi			√	√	√	√	√	√	√				√			

Persoalan-Persoalan Agraria di Asia Tenggara			√			√			√	√		√	√			√
Praktek.Penelitian Lapangan							√		√	√		√		√	√	√
Etnisitas						√			√	√	√					
Teori Antropologi			√	√		√	√	√	√	√		√	√			√
Minat Arkeologi:																
Teori dan Metodologi Arkeologi			√	√			√	√	√	√		√	√	√	√	
Arkeologi Religi					√				√			√				
Minat Sejarah:																
Metodologi Sejarah								√	√	√		√		√		
Perkembangan Transportasi dan Perubahan Ekonomi					√	√				√		√				
Kapita Selekt			√		√	√		√		√			√		√	
Ekonomi dan Etnisitas					√				√	√	√					
Geografi Ekonomi					√				√	√		√				
Perdagangan dan Ekonomi Rakyat						√			√			√				

Agama dan Ekonomi					√				√	√	√		√			
Islam dan Perubahan Sosial					√	√	√		√	√			√	√		√

Minat Sastra:																
Politik Kebudayaan			√		√	√			√					√		
Metode Penelitian Sastra							√		√					√		
Comparative Literature			√			√			√					√		
Minat Linguistik:																
Dialektologi					√		√			√						
Etnolinguistik					√				√	√		√	√			
Filsafat Bahasa			√			√		√					√			
Etnografi					√				√				√			
Teori terjemahan					√			√					√			
Bahasa Arab								√					√			√
Pragmatik					√			√					√			
Language Acquisition					√	√		√		√						
Bilingualisme								√	√							

Sosiologi Sastra			√		√				√	√		√	√			
Minat Linguistik:																
Pragmatik					√			√		√		√				
Semantik dan Pragmatik			√		√			√				√				√
Sosiolinguistik			√		√				√			√				
Pemahaman Lintas Budaya			√	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√
Pembelajaran Bahasa					√			√								√
Semantik					√	√		√	√				√			√
Sintaksis					√			√				√				

